



Manado Post (Hal. 4)

Kamis, 23 April 2020

Mewoh: Pemanfaatan Dandes untuk 3 Program

MANADO—Guna menangkali penyebaran wabah Virus Corona atau Covid-19 di Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) saat ini, ada beragam program dan pembiayaan yang dilakukan pemerintah, salah satunya Dana Desa (Dandes). Untuk pemanfaatan Dana Desa yang bersumber dari pemerintah pusat, menurut Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Sulut Royke Mewoh, dapat dikonversi pada 3 program prioritas.

"Ada 3 program prioritas utama untuk pemanfaatan Dana Desa, yaitu Pertama Padat Karya Tunai Desa (PKTD). Kedua, Penangan

Covid-19 dan Ketiga, Bantuan Langsung Tunai (BLT)," ujarnya, saat dikonfirmasi, Rabu (22/4).

Menurut Mewoh, pelaksanaan program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) langsung dilakukan pembayaran dan tidak boleh bersifat hutang. Karena program PKTD menyasar banyak orang sekaligus dalam satu kali pelaksanaan, skema pemberian upah bisa harian atau mingguan atau bentuk lain yang disepakati.

Untuk program Penanganan Covid-19, kata Mewoh, setiap desa wajib menyediakan sarana dan prasarana, diantaranya tempat cuci tangan dan

masker ataupun bentuk lain (penyemprotan desinfektan) terkait penanganan Covid-19. Sedangkan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) diberikan kepada anggota masyarakat di desa yang terdampak Covid-19 yang dinilai sangat perlu dibantu.

Akan tetapi yang bersangkutan bukanlah penerima bantuan dari Dinas Sosial seperti bantuan non pangan dan PKH. "Jadi diinventarisir masyarakat mana yang benar-benar terdampak Covid-19 yang membutuhkan bantuan ini (BLT). Nilainya sebesar Rp600.000/bulan selama 3 bulan. Untuk selanjutnya, tunggu

petunjuknya apakah diperpanjang atau tidak," jelasnya.

Sementara untuk warga yang tinggal di wilayah kepulauan seperti di pulau Marore dan Miangas ataupun pulau lain, dimana tidak ada bank, pemberian BLT ini langsung secara tunai. "Karena sistem pemberian BLT harus ada rekening sendiri, maka untuk penerima BLT di daerah kepulauan yang jauh dari bank, diberikan secara langsung (tunai) dan bukan melalui rekening. Karena ada pertimbangan sosial dan pertimbangan lokasi dari warga penerima BLT," tandasnya. (ewa/tan)